BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan mendalam, sesuai dengan pertanyaan yang ada di bab 1, dan jawaban pada bab IV peneliti dapat menyimpulkan beberapa poin penting pada skripsi yaitu.

Pertama Turki telah melakukan Upaya dalam menyelesaikan masalah internal terkait dengan Hak Asasi Bangsa Kurdi yang dipermasalahkan Uni Eropa, pemerintah meluncurkan stasiun televisi pemerintah pertama yang berbahasa Kurdi. Dan dalam beberapa bulan terakhir, Presiden Abdullah Gul dan Perdana Menteri Recep Tayyip Erdogan secara serius menangani warga Kurdi. Menteri Dalam Negeri Turki, Besir Atalay juga mengatakan dalam sebuah konferensi bahwa pemerintah tengah aktif sebuah rencana menyeluruh untuk meningkatkan hak-hak masyarakat Kurdi atas dasar demokratisasi, dan untuk memperluas ruang budaya mereka. Turki berhasil membuat perjanjian damai dengan Armenia dan kembali membuka pintu perdagangan, membuat sebuah janji untuk mengakui negara cyprus, semua ini demi menunjukkan keseriusan Turki untuk dapat bergabung dengan Uni Eropa,

Kedua dalam upaya meningkatkan perekonomian dalam negri, Uni Eropa menggaris bawahi bahwa Investasi langsung asing (FDI) Uni Eropa di Turki telah mencapai hampir € 9 miliar di tahun 2007. Mereka melayani sekitar dua pertiga dari total aliran FDI di Turki dan jumlah mereka menjadi 3,5% dari PDB Turki. In the

first quarter of 2008, the share of FDI flows from the EU fell further to 53%. Pada kuartal pertama 2008, pangsa FDI mengalir dari Uni Eropa jatuh lebih jauh sampai 53%. Industri impor utama Turki dari Uni Eropa adalah mesin, produk otomotif, bahan kimia, besi dan baja. Dan impor utama pertanian dari Uni Eropa adalah sereal. Sedangkan impor Uni Eropa dari Turki adalah tekstil dan kain, mesin, dan peralatan transportasi.

Ketiga Sebagai calon untuk keanggotaan di Uni Eropa, Turki yang bertujuan untuk mengadopsi sistem dasar Uni Eropa hukum nasional dan peraturan (acquis communataire tersebut) pada tahun 2008, berusaha menerapkan beberapa elemen dari peraturan yang telah ditetapkan Uni Eropa dengan biaya yang lebih mahal dan sulit (misalnya di bidang perlindungan lingkungan dan pertanian), adopsi yang dilakukan Turki ini merupakan salah satu strategi Turki untuk memberikan kontribusi yang signifikan untuk modernisasi ekonomi.

Uni Eropa membentuk Uni Pabean dengan Turki. Ruang lingkup Uni pabean meliputi perdagangan produk manufaktur antara Turki dan Uni Eropa, dan juga memerlukan penyelarasan oleh Turki dengan kebijakan Uni Eropa, seperti peraturan teknis produk, kompetisi, dan Hukum Kekayaan Intelektual. Perdagangan antara Uni Eropa dan Turki di bidang pertanian dan produk baja khusus diatur oleh perjanjian yang terpisah. Uni Pabean telah secara signifikan meningkatkan volume perdagangan antara Turki dan negara-negara anggota Uni Eropa.

Turki sepantasnya menjadi bagian dari Uni Eropa, namun apa daya hari itu belum juga datang walaupun Turki telah banyak menunjukkan kemajuan-kemajuan

sesuai dengan apa yang diinginkan oleh Uni Eropa, Pemerintah Turki telah berhasil menempuh perjalanan dan menerobos hambatan dari para penentangnya dengan melewati berbagai tantangan yang dikeluhkan Eropa baik di bidang hak asasi manusi, perlakuan dengan kaum minoritas, ekonomi dan penyelesaian konfik dengan negara tetangga, Turki meyakinkan mayoritas pemerintah di Eropa bahwa Turki akan mencapai puncak tertingi dalam bidang ekonomi melebihi negara-negara Eropa itu sendiri,

Setiap tahun dewan Uni Eropa mengeluarkan laporan tentang sejauh mana Upaya Turki untuk bergabung dengan Uni Eropa, laporan ini menunjukkan bagaimana prestasi-prestasi apa saja yang telah di capai oleh Turki demi memenuhi setiap kriteria Kopenhagen, tercatat bahwa apa yang telah di capai Turki sudah melebihi apa yang diinginkan oleh Uni Eropa sepanjang tahun 2004 dimana Uni Eropa memulai membahas tentang aksesi keanggotan hingga pembahasan selanjutnya pada tahun 2008, dan Turki datang dengan hasil yang memuaskan,

Upaya Pemerintah Turki masih mendapatkan banyak pertentangan dari negara-negara Uni Eropa, banyak yang tidak setuju Turki menjadi anggota Uni Eropa, Turki dianggap belum berhasil menjalankan tugasnya sebagai mediator peradaban antara Eropa dengan dunia islam, selanjutnya ketika Turki berhasil mendapatkan keanggotaannya di Uni Eropa akan memiliki kekuatan yang besar di dua sisi yaitu politik dan ekonomi,

Perjalanan pemerintah Turki untuk bergabung dengan Uni Eropa selalu berjalan lambat, berlika-liku dan selalu dihiasi dengan beberapa problematika dan

hambatan seperti sikap Perancis yang menentang Turki dan peran yang dimainkannya bisa membuat reaksi yang kontra produktif Uni Eropa terhadap Turki. Pertimbangan lain adalah besarnya populasi masyarakat Turki yang berada pada usia produktif tidak sebanding dengan lapangan kerja yang tersedia di negara tersebut. Uni Eropa memiliki kekhawatiran jika Turki diterima menjadi bagian dari Uni Eropa, maka para penduduk Turki yang berada pada usia produktif akan membanjiri wilayah Eropa sehingga wilayah Eropa akan "diduduki" oleh para pemuda Turki. Dalam konteks identitas, pada akhirnya hal ini juga akan mempengaruhi dinamika identitas Uni Eropa sendiri. Bergabungnya Turki ke dalam Uni Eropa dapat menjadi ancaman bagi identitas, cara hidup, dan nilai-nilai Eropa.

Menarik untuk kita tunggu bagaimanakan Turki dimasa mendatang, apakah akan menjadi bagian Uni Eropa atau hanya menjadi partner saja, dan lebih fokus menjalin hubungan dengan dunia timur, apapun hasilnya Turki akan menjadi kekuatan yang berpengaruh pada dunia dimasa mendatang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

Setelah melakukan banyak upaya dan banyak kemajuan, Turki memiliki peluang sangat besar untuk dapat bergabung dengan Uni Eropa di masa mendatang, Uni Eropa seharusnya lebih membuka pintu untuk Turki, harus ada penelitian lebih mendalam tentang mengapa aksesi Turki kedalam Uni Eropa ini mengalami banyak hambatan dan ini akan menjadi saran untuk penelitian selanjutnya.

Untuk pemerintah Turki, menyelesaikan masalah HAM harus menjadi prioritas demi kelancaran Turki dalam upaya bergabung dengan Uni Eropa, ini demi kesetabilan keamanan yang ada di Uni Eropa, dengan begitu hubungan antar Negara Eropa akan lebih harmonis, kalaupun tidak diterima, Turki masih memiliki banyak alternative yaitu memperkuat hubungan dengan negara-negara timur tengah.